

istiqomah

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

EDISI RABI'UL AKHIR 1442 H / DESEMBER 2020 M

Senyuman UNTUK MEREKA

JANGAN PERNAH LELAH
UNTUK BERBAGI

05



daÜ

DAU Digital,
Download Sekarang
di Playstore / Appstore

Hotline Layanan:
0821 1500 2424

daÜ
DOMPET AMANAH UMAT
LEMBAGA AMIL ZAKAT

Member of
FOZ
FORUM ZAKAT

LAZ PROVINSI/
KABUPATEN/KOTA
DENGAN
KATEGORI
KELEMBAGAAN
TERBAIK



"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarang
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya"

Kalender **BERKAH** SPECIAL **2021**

100%
GRATIS
UNTUK DONATUR



031 - 8912324
WWW.LAZDAU.ORG

- KALIGRAFI

- Kalender
- HIJRIAH**
- Kalender
- PUASA SUNAH**
- Jadwal +
SHALAT

ORDER SEKARANG

Benefit +

- ✓ voucher potongan Aqiqoh Istiqomah
- ✓ Free Aplikasi dau digital



0821 1500 2424



Jangan Takut Berbagi, Banyak Berkah Dapat Diraih

Berbagi itu mengayakan, begitulah bunyi sebuah nasihat. Namun kekhawatiran-khawatiran kitalah yang biasanya membuat niat baik itu tersendat. Khawatir jika Sang Maha Kuasa tidak akan mengembalikan sedekah kita, khawatir jika apa yang diberi membuat kita jadi tidak bisa makan.

Padahal Allah sendiri sudah berjanji dalam Q.S Al Baqarah : 261, " *Perumpaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangka ada seratus biji. Allah akan melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui;*"

Namun, meski kita tahu bahwa Allah pasti akan mengembalikan secara berlipat-lipat apa yang sudah kita sedekahkan, jangan sampai niat bersedekah menjadi kotor karenanya. Luruskan niat bahwa Allah semata, bukan karena ingin menggandakan harta. Oh ya, banyak sekali loh berkah akan diraih jika melakukannya dengan ikhlas sepuhnu hati.

Namun, apa saja sih yang mesti kita tau tentang itu semua? Semua telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "Senyuman Untuk Kalian". {

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompet Amanah Umat **DEWAN PENGARAH:** Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM:** Moh. Takwil, M.Pd

STAF AHLI: A. Zakki **DEWAN REDAKSI:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah

Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI:** Siti Salama **REDAKTUR**

PELAKSANA: Hakim **REDAKSI:** Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE:** AZIS

KONTRIBUTOR: Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. Hl, Samsul Bahri,

Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI:** Taufik Hidayat, Syaiful,

Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R . SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

06

M. ALI SURAHMAN, TNI-AD.
**PANDEMI BUKAN HALANGAN
 UNTUK BERBAGI**

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Bincang Keummataan
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis. **Sekreraris:** Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpunan Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprapto, Dr. Widy Andriani **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Direktur Korporat:** Moh. Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha Aqiqoh dan Bisnis:** Moh. Takwil, M.Pd, **Manager Keuangan:** Indah Permatasari, **Manager Fundraising:** Luqman Hakim, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd, **Manager IT:** Abd. Azis Rofiqi, S.kom.,

ISTIQOMAH

RABI'UL AKHIR 1442 H
 DESEMBER 2020 M

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA



- 20 Laporan Keuangan
 22 Gallery
 24 Mari Peduli
 25 Dunia Remaja
 26 Pemberdayaan
 28 Hijrahku



31 **DAU UPDATE**
**YATIM DHUAFA
 BISA BERKUALITAS**

- 33 Doa
 34 Kolom
 36 Refleksi
 38 Komik
 39 Origami
 40 Testimoni Aqiqoh
 42 Serba Serbi

41 **DAPUR KITA**



REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ	 3170 0102 063 7532 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
ZAKAT	 142 001 019 3729 a/n. Yayasan Dompet amanah Umat
WAKAF	 709 221 2216 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
WAKAF	 710 709 1787 a/n. LA Z Dompet Amanah Umat
WAKAF	 0409 722 955 a/n. Yayasan Dompet Amanah Umat
WAKAF	 713 139 8306 a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo
WAKAF	 999 777 1238 a/n. Graha Alqur'an Malang

Mohon setelah transfer konfirmasi **0821 1500 2424 (Telp./WA)**



Jangan Pernah Lelah Untuk Berbagi

Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis (CEO LAZ DAU)

Berbagi akan menjadi nyaman, bila tak ada rasa pamrih di dalam hati. Susah tapi bukan mustahil untuk kita lakukan. Memang ringan jika hanya sekadar melihatnya dan berat jika niatnya sudah salah diucapkan. Itu semua akan menjadi penambah pahala maupun dosa bagi setiap hamba, tergantung dari sisi mana melihatnya.

Meskipun di musim pandemi seperti ini, ternyata masih banyak orang baik yang tetap memberikan sedekah secara langsung atau menitipkannya melalui Lembaga terpercaya untuk menyalurkan amanah yang diberikan kepada mereka. Nah, salah satunya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat.

Jazakumullah Khairan Katsiraa, kepada seluruh muzakki yang sudah mempercayakan

amanahnya melalui DAU. Semoga Allah selalu memberikan kelancaran, kemudahan di setiap langkah kita dan senantiasa menjadikan kita sebagai hamba ahli bersyukur.

“Perumpaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangka ada seratus biji. Allah akan melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluan, Maha Mengetahui,” (Q.S Al Baqarah : 261)

Mari jangan pernah untuk berbagi kepada sesama, karena kalau bukan kita ya siapa lagi. Semoga Allah mempermudah langkah kita untuk selalu melakukan amal kebaikan. Aamiin ...

PANDEMI BUKAN HALANGAN Untuk *Berbagi*



M. Ali Surahman, TNI-AD.

خَيْرُ الْمَّالِكِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik Manusia Adalah yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia Lainnya"

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

Ganasnya pandemi tak membuat gentar untuk tetap berbagi. Pandemi menjadi masa sulit yang penuh akan ujian. Tentu di era ujian ini, semakin banyak saudara kita yang mengalami kesusahan dan membutuhkan bantuan kita. Sebagai sesama manusia dan

muslim, kita adalah saudara. Kita ibarat satu tubuh yang bila satu anggota tubuh merasakan kesakitan maka anggota tubuh lainnya juga akan merasakannya.

Berbagi ketika masa pandemi, memang akan menjadi pilihan yang cukup sulit bila kita tidak melatihnya. Bagi saya, harta dan kekayaan yang kita miliki ini bukanlah sepenuhnya milik kita, namun ada sebagian hak dari saudara kita yang membutuhkan dalam harta yang dititipkan oleh Allah kepada kita. Saya percaya bahwa berbagi akan membawa kita dalam rasa syukur dan keberkahan atas apa yang kita miliki saat ini.

Alhamdulillah, saya adalah putra ke lima dari enam bersaudara. Cita-cita saya adalah **siap mengabdi kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta ini melalui TNI-AD**. **Alhamdulillah**, cita-cita telah terwujud dan mengabdi sejak 22 tahun yang lalu sebagai abdi NKRI (Tentara Nasional Indonesia) menjadi jalan yang saya pilih dalam hidup.

Menjadi abdi negara telah mengajarkan saya betapa pentingnya berbagi terhadap sesama. Ilmu tersebut saya terapkan dalam kehidupan dengan berbagi melalui Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZDAU). Saya tak pernah menghitung berapa jumlah nominal dan sejak kapan berbagi karena bagi saya yang terpenting adalah keikhlasan untuk membantu sesama sebagai insan sosial yang bermanfaat.

Ketika ditanya mengenai takut atau tidak ketika harta kita berkurang setelah berbagi kepada mereka yang membutuhkan. Saya akan menjawab dengan lantang, tidak sama sekali. Karena percaya atau tidak, jika kita benar-benar tulus dan ikhlas untuk berbagi kepada sesama, Allah tentu akan membukakan rezeki dari jalan yang tidak terduga. Hal ini sesuai dengan firman



Allah dalam surat Saba ayat 39: *Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu naikahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia adalah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.*" (QS. Saba ayat 39)

Maka dari itu, saya tak pernah gentar untuk berbagi meskipun dalam keadaan pandemi sekalipun. Karena saya percaya bahwa apa yang Allah akan menepati apa yang telah dijanjikan. Sebab sejatinya semua harta yang kita miliki itu adalah titipan dan tentu titipan akan kembali lagi kepada pemiliknya, tinggal bagaimana cara kita dalam mengembalikan titipan tersebut, apakah dengan cara yang baik dengan berbagi di jalan Allah atau justru diambil paksa. Satu pesan untuk semua saudara saya, jangan takut untuk berbagi. Segera mulai bersedekah karena tidak ada kata terlambat untuk berbagi dan sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk manusia lainnya.

Do`akan saya terus ya agar selalu bisa istiqomah untuk bersedekah dan berbuat kebaikan, supaya semakin banyak saudara kita yang bisa merasakan manfaat dan menolong mereka.



Zaini Syam.

Manager Pendayagunaan LAZ Dompet Amanah Umat

Sang Pembidik Target Penerima Amanah

“Memang cita-cita saya bukan menjadi Manager Pendayagunaan, namun saya bersyukur bisa mewujudkan mimpi-mimpi sewaktu kecil melalui pekerjaan saat ini .”

Bermimpi menjadi seorang dosen dan pendakwah sewaktu kecil, memang sah-sah saja dilakukan. Apalagi itu semua untuk memacu semangat kita, pasti semua orang tua juga mendukung semua langkah dan memberikan fasilitas demi mewujudkannya. Benar begitu bukan?

Dan saat masih kanak-kanak, dengan lantangnya kita mengikrarkan diri untuk menjadi seorang dosen ataupun pendakwah. Namun lambat laun semua itu sirna seiring beranjak dewasa sekaligus langkah kaki pun perlahan semakin jauh dari impian tersebut. Dan Zaini Syam, Manager Pendayagunaan LAZ Dompet Amanah Umat yang merasakannya.

Zain, itulah panggilan akrabnya. Anak ketiga dari empat bersaudara ini dulu mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang dosen sekaligus pendakwah. Namun sayang, keinginan itu harus pupus, karena ketetapan yang sudah digariskan oleh Sang Maha Pencipta.

Kini sudah lima tahun ia bekerja di Dompet Amanah Umat dan menjadi seorang "pembidik" target penerima amanah dari orang yang berbuat baik kepada anak yatim maupun dhuafa di sekeliling mereka. Jujur saja sih, menjadi seorang amilin tidak pernah sama sekali terbesit di benak maupun fikirannya.

"Dari kecil saya tidak pernah sama sekali berfikiran untuk menjadi seorang amil apalagi istilah Manager Pendayagunaan. Jangankan begitu, dulu saja istilah Manager Pendayagunaan saja awalnya saya tidak begitu paham dan mungkin saya salah satu dari semua amilin yang terjebur dibidang ini," tuturnya sambil tersenyum.

Baginya menjadi seorang Manager Pendayagunaan dengan tugas setiap hari harus melakukan survei dan menyalurkan amanah dari para donatur yang sudah

berakad menginfaqkan hartanya setiap bulan sangat begitu menyenangkan. Apalagi bisa membantu mereka yang tengah kesusahan, banyak sekali pengalaman yang ia peroleh baik itu suka maupun dukanya.

"Alhamdulillah kalau sukanya saya bisa ikut merasakan apa yang dirasakan oleh para yatim dhuafa dan memberikan sedikit bantuan untuk keperluan mereka. Bukan hanya itu saja, setidaknya impian dari semasa kecil bisa sedikit saya wujudkan disini. Ya sambil menyelam minum air," tambahnya sambil tertawa.

Ya, mimpinya menjadi seorang pendakwah sekaligus dosen bisa ia terapkan waktu menjalankan tugas sebagai Manager Pendayagunaan. Dulu sempat pernah terbesit untuk berhenti, tapi ia langsung kefikiran apa ketika ia berhenti akan masih bisa menolong kehidupan para yatim dhuafa.

Harapan untuk kedepannya, semoga di pendayagunaan ini berdampak pada duafa untuk pendistribusian dananya dan benar-benar amanah sekaligus tepat sasaran. (naskah/foto : salama/dok)





SENYUMAN untuk Mereka

“ Sebaik-baik manusia adalah yang
bermanfaat bagi orang lain ”
(HR. Ahmad, ath-Thabrani,
ad-Daruqutni)

Menjadi seorang hamba baik, kita harus mampu membantu orang lain dalam meringankan beban maupun membahagiakan melalui kebaikan. Ada banyak sekali cara telah Allah Subhanahu wa ta'ala berikan untuk mendapatkan amal pahala yang bisa membawa kita ke surga, salah satunya dengan memuliakan yatim piatu dhuafa. Karena sesungguhnya mereka memiliki kedudukan mulia, maka menyayanginya adalah sebuah kebaikan sekaligus sebaliknya menghardiknya merupakan dosa besar membawa kepada keburukan.

Hal ini telah dijelaskan oleh Allah SWT melalui firman-firmannya di dalam Al Qur'an dan juga telah di anjurkan oleh baginda Rasulullah SAW kepada kita melalui sabdanya, salah satu firman Allah SWT tentang hal ini

dalam (Qs Al Baqarah (2) ayat 220, " Mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah "Memperbaiki keadaan mereka adalah baik".

Sedangkan salah satu hadist Rasulullah yaitu: Diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Thobrani, Shahih At Targhib Al Albani bahwa : "Barang siapa yang mengikutsertakan seorang anak yatim di antara dua orang tua Muslim dalam makan dan minumnya, sehingga mencukunya maka ia pasti masuk surga."

Nah, ditengah pandemi seperti saat ini jangan pernah takut untuk berbagi karena akan banyak sekali berkah yang akan diraih. Bukan hanya itu saja, jika kita berhenti memberi pasti mereka akan merasakan kesedihan sekaligus kesulitan. Meskipun jumlah nominalnya tak

seberapa, namun sebagai seorang muslim tetap bisa memberikan kebahagiaan.

Banyak sekali caranya, bisa diberikan kepada secara langsung ataupun mempercayakannya kepada Lembaga resmi yang akan menjaga martabat antara si pemberi dan penerima. Nah, salah satunya seperti Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU).

Melalui program-program yang ia punya, mereka akan menyalurkannya baik berupa uang tunai maupun sembako secara langsung kepada para yakni para yatim dhuafa.

Mari berlomba-lomba dalam kebaikan dengan niat ikhlas Lillahi Ta'ala, agar bisa mendapatkan sekaligus meraih ridho dari-Nya.

Lembaga Amanah & Terpercaya

Di penghujung akhir tahun 2020 ini, berbeda dari tahun sebelumnya. Dimana Indonesia masih diberikan ujian dengan adanya wabah Covid-19 di tengah-tengah kita. Namun itu semua tak menyurutkan langkah sekaligus semangat dari para orang baik untuk terus melakukan kebaikan.

Sudah lebih dari 3000 orang baik, telah bergabung dengan DAU untuk mengambil bagian sekaligus melakukan kebaikan kepada sesama. Meskipun mereka tak saling mengenal, tetapi si pemberi tetap mendapatkan doa sekaligus senyuman dari si penerima itulah definisi kebahagiaan yang sesungguhnya.

"Jaakumullah Khairan Katsiraa, kepada seluruh muakki yang sudah berpartisipasi serta mempercayakan amanahnya melalui DAU. Semoga Allah selalu memberikan kelancaran sekaligus memberikan kemudahan di setiap langkah kita," Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis, CEO DAU.

DAU akan terus menyalurkan amanah dari para orang baik lainnya. Ayo ikut bergabung bersama dan ambil bagian untuk menjadi

bagian dari mereka, agar bisa bersama-sama untuk masuk ke dalam surganya.

Akan Terus Berbagi Terhadap Sesama

Berbagi itu menyenangkan apalagi bila melihat senyuman mereka, pasti ada rasa bahagia di dalam hati. Meskipun jumlah nominal yang diberikan tak seberapa, namun kehadiran kita di tengah-tengah mereka sungguh sangat berarti. Dan inilah yang dirasakan oleh salah satu mahasiswa di Surabaya yakni Nur Fadhilah.

" Jujur saja, baru ikut berbagi secara langsung di UKM kampus saya. Seneng dan bahagia, jika ketika memberi kita mendapatkan bonus berupa senyuman dari mereka. Rasanya lelah dan cepak yang dirasa, langsung terbayar." Tuturnya sambil tersenyum.

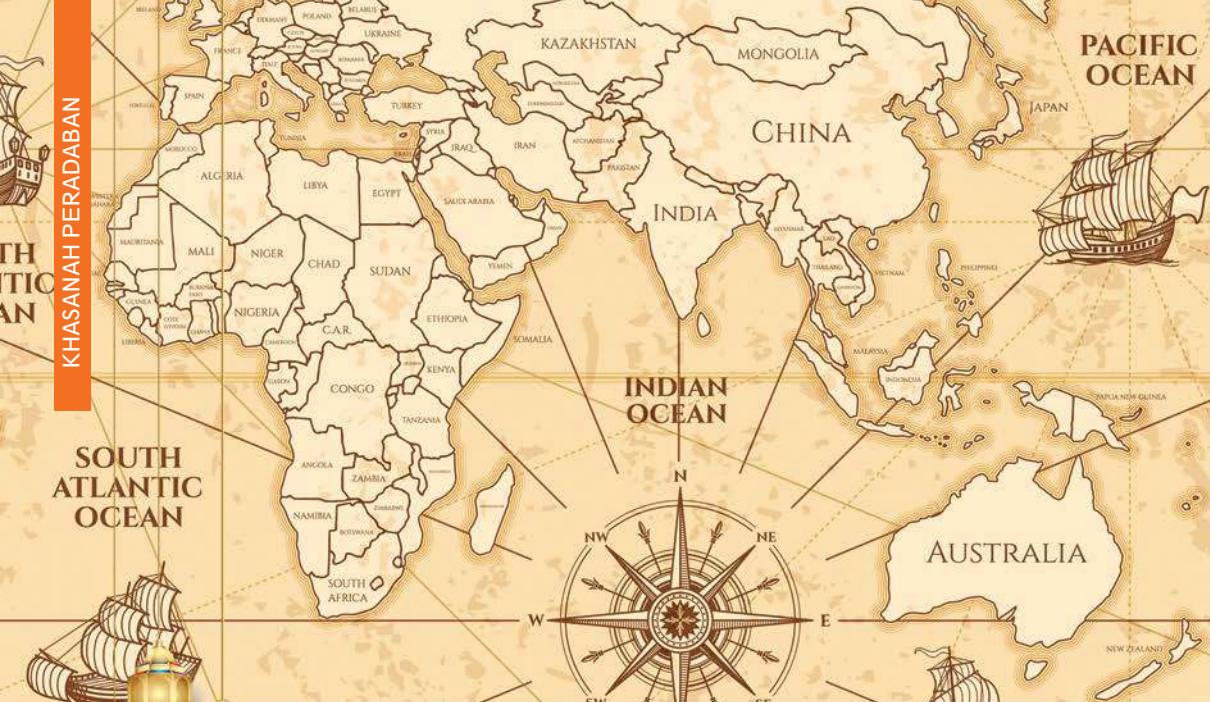
Meskipun harus panas-panasan, capek dan berkeringat untuk melakukan kebaikan, namun tak ada pernah kata bosan sekaligus lelah ketika melakukannya. Ia juga berjanji akan melakukannya lagi, agar senyuman dari mereka dapat dilihatnya setiap hari.

Ucapan Terimakasih Dari Mereka

"Terimakasih kepada para donatur yang sudah menyisihkan sebagian reekinya untuk kami, agar kami bisa terus bersekolah dan menggapai cita-cita," Ariani Nur Hamdiah, *Penerima Beasiswa Anak Berprestasi*.

"Saya ucapan banyak terima kasih, karena atas kebaikan para donatur saya bisa terus bersekolah. Semoga Allah membala kebaikan para bapak dan ibu dan selalu dimudahkan dalam segala hal," Bima Saka Mandala, *Santri Panti Asuhan Istiqomah*

"Kepada seluruh donatur yang sudah menyisihkan sebagian reekinya, kami ucapan banyak terima kasih. Karena atas kebaikan bapak dan ibu, kami bisa terus bersekolah dan menggapai mimpi," Yoga, *Santri Panti Asuhan Istiqomah*.



Kehadiran Islam di Nusantara

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.** Direktur Operasional DAU dan Dosen UINSA Surabaya



Islam hadir di Nusantara dapat dikenali dari dua hal yaitu, dakwah Wali Songo di tanah Jawa dan hubungan Kekhilafahan Turki Utsmani dengan Aceh.

Kalau dilihat dari Para wali ini datang dimulai dari Maulana Malik Ibrahim, asli Turki, ahli politik dan irigasi. Dialah peletak dasar pendirian kesultanan di Jawa sekaligus mengembangkan pertanian di Nusantara. Ia wafat di Gresik sehingga dikenal dengan sebutan Sunan Gresik. Seangkatan dengannya, ada dua wali dari Palestina yang berdakwah di Banten, yaitu Maulana Hasanudin, kakek Sultan Ageng Tirtayasa, dan Sultan Aliyuddin.

Juga diutus Syeikh Ja'far Shadiq dan Syarif Hidayatullah. Keduanya juga dari Palestina. Keduanya dikenal di sini sebagai Sunan

Kudus dan Sunan Gunung Jati. Sunan Kudus mendirikan kota kecil di Jawa Tengah, dengan nama Kudus, mengambil nama al-Quds (Jerusalem).

Sri Sultan Hamengku Buwono X saat memberikan sambutan dalam Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VI di Yogyakarta, Senin (9/2/2015) mengungkapkan hubungan Khilafah Utsmaniyah dengan tanah Jawa. "Sultan Turki Utsmani meresmikan Kesultanan Demak pada tahun 1479 sebagai perwakilan resmi Khalifah Utsmani di tanah Jawa,".

Peresmian tersebut, ditandai dengan penyerahan bendera hijau bertuliskan kalimat tauhid. "Bendera hadiah Sultan Utsmani masih tersimpan baik di Keraton Yogyakarta," Sultan Turki pula yang mengukuhkan Raden Fatah sebagai

Khalifatullah di Jawa. "Perwakilan Khilafah Turki di Tanah Jawa, ditandai dengan penyerahan bendera hitam dari kiswah Ka'bah bertuliskan kalimat tauhid, dan bendera hijau bertuliskan Muhammad Rasulullah".

Sebelum itu, hubungan Nusantara dan Khilafah telah terjalin sangat erat di Aceh. Koran *Sumatera Post* menulis, di kalangan orang/pejabat Belanda mengakui bahwa banyak sultan-sultan di Indonesia memberikan baiatnya (sumpah kesetiaan dan kepatuhan) kepada khalifah di Istanbul. Dengan itu secara efektif kaum Muslim di wilayah Sultan itu menjadi warga negara Khilafah [Negara Islam].

Kaum Muslim di Aceh adalah yang paling menyadari akan status mereka. Koran *Sumatera Post* menulis tentang ini pada tahun 1922: "Sesungguhnya kaum Muslim Aceh mengakui Khalifah di Istanbul." Bukan hanya itu, mereka juga mengakui fakta bahwa tanah mereka adalah bagian dari Negara Islam. Ini adalah salah satu alasan atas perlawanan sengit mereka melawan Belanda.

Ada kontak teratur antara kaum Muslim Aceh dan Khalifah di Istanbul. Sebagai contoh, kaum Muslim Aceh mengirim delegasi kepada Khalifah untuk memberitahu situasi mereka dan meminta bantuan dan dukungan Khalifah.

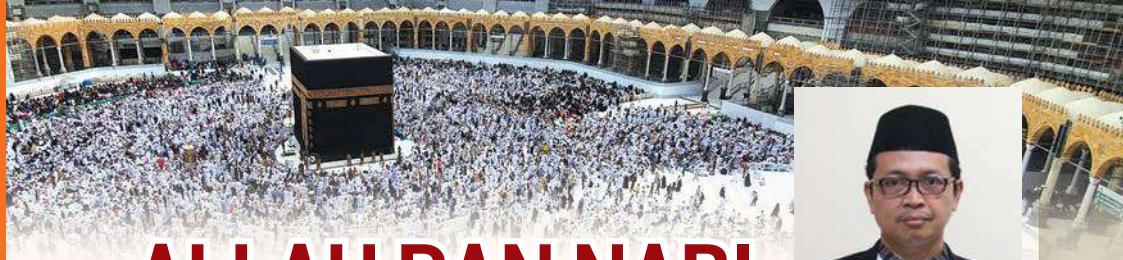
Pada tahun 1915, *Sumatera Post* kembali menyebutkan satu delegasi tersebut, yang dikirim ke Istanbul pada tahun 1868.

Surat itu sebagai balasan atas surat dari kerajaan Aceh pada 1563 kepada Khalifah Abdul Aziz dari Kekhalifahan Turki Utsmani. Sultan Aceh Alauddin Mahmud Syah meminta bantuan kekhilafahan untuk menghadapi imperialisme Eropa. Ia menyatakan, Turki merupakan penguasa tunggal dan tertinggi bagi bangsa-bangsa yang beragama Islam.

Surat itu langsung dibalas oleh Khalifah Abdul Aziz disertai alat-alat perlengkapan perang, termasuk meriam yang kemudian dinamakan dengan meriam 'Lada Sicipak'. Selain itu, Sultan Turki juga mengirimkan bantuan berupa dua kapal perang dan 500 orang tenaga berkebangsaan Turki untuk mengelola kapal-kapal tersebut.

Selain tahun 1563 Masehi, hubungan antara Turki dengan Aceh kembali dilakukan dan diperkuat tiga abad setelahnya yaitu tahun 1850. Kerajaan Aceh yang diperintah oleh Sultan Ibrahim Mansyur Syah mengirim Sidi Muhammad sebagai utusannya ke Turki. Melalui sepuak surat, Sultan meminta agar Turki bersedia melindungi Aceh dari rongrongan Inggris dan Belanda.





ALLAH DAN NABI Tak Perlu Dibela?

H. Ainul Yaqin, M.Si.
Sekum MUI Jatim

Di saat ada kejadian penghinaan terhadap simbol-simbol agama, seperti penghinaan terhadap Allah, penghinaan terhadap Nabi Muhammad Saw, dan penghinaan terhadap al-Qur'an, muncul gelombang protes mengecam si penghina. Namun kemudian ada kelompok yang mereaksi sebaliknya, lalu muncullah ungkapan-ungkapan seperti: "Allah tak perlu dibela". Allah itu tetap Maha Suci sekalipun dilecehkan. Pelecehan oleh siapapun tak meruntuhkan ke Maha Suciannya Allah. Begitu pula ada ungkapan sejenis, Nabi Muhammad tak perlu dibela-bela. Beliau tetap mulia sekalipun dihina.

Bahkan terkait Ramadhan pun, ketika ada beberapa Peraturan Daerah yang mengatur ketertiban di bulan Ramadhan, ada yang mengkritik. Ramadhan tak usah dibela, karena Ramadhan tetap suci sekalipun tidak dibela-bela. Lalu muncul ungkapan sebaliknya, hormatilah orang yang tidak puasa, sebagaimana tertera pada sebuah spanduk yang sempat terpampang.

Ungkapan seperti di atas memang seksi, serasa seolah-olah begitu filosofis, dan rasarasannya kayak-kayak tepat, sehingga banyak yang mengikuti. Atau setidaknya tidak merasa ada yang bermasalah. Padalah menyimpan kerancuan berpikir.

Cobalah logika ini dikembangkan dengan melakukan analogi. Misalnya, bukankah Allah itu tetap menjadi Tuhan sekalipun tidak disembah oleh makhlukNya. Lalu apakah terus dikatakan, "Allah tak perlu disembah?", dengan alasan Allah tetap menjadi Tuhan sekalipun tidak ada yang menyembah. Tentu tidak demikian. Manusia

menyembah Allah adalah untuk kebutuhan manusia, bukan kebutuhan Allah.

Dalam al-Qur'an Allah berfirman yang artinya: *"Dan janganlah kamu memaki (sembahan-sembahan) yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan"*. (QS al-An'am [6]: 108).

Ayat tersebut menegaskan larangan menghina sembahyang orang yang menyembah selain Allah. Tapi ayat ini sebenarnya memberi makna pula, larangan adanya penghinaan kepada Allah. Ayat ini juga menjadi dasar adanya metode penetapan hukum dengan prinsip *sadd al-dzari'ah*, yaitu menutup perantara terjadinya perbuatan yang mendatangkan mafsatadah. Dengan demikian, penghinaan kepada Allah adalah sesuatu yang tidak boleh dibiarkan.

Adapun terkait dengan penghinaan kepada Nabi, ada beberapa riwayat terkait dengan sikap Nabi terhadap masalah ini. Salah satunya dalam riwayat Imam al-Bukhari disampaikan, Ka'ab bin al-Asyraf membuat syair-syair ratapan yang mengandung celaan dan hujatan kepada Nabi Muhammad Saw dan kaum muslimin. Mendengar hal itu, Nabi Muhammad Saw bersabda: "Siapakah yang mau menyelesaikan urusanku dengan Ka'ab bin Al-Asyraf? Karena sesungguhnya dia telah menghina Allah dan Rasul-Nya." Seorang sahabat bernama Muhammad bin Maslamah merespon spontan, "Saya yang akan melakukannya wahai Rasulullah, apakah Anda ingin aku membunuhnya?" Nabi Saw menjawab, "Ya!" jelaslah, penghina Nabi tak boleh dibiarkan.

PERBANYAK MUHASABAH

AGAR HIDUPMU SEMAKIN BERKAH

Rasulullah SAW Bersabda,

*"Orang yang pandai adalah (orang) yang menghisap
(Mengevaluasi) dirinya Sendiri serta beramal untuk kehidupan
sesudah Kematian. (HR. At.Thirmidzi)*





Oleh: H. Maskhun, S.Ag.M.H
Ketua PCNU Sidoarjo

Pemuda Masa Kini

Surat al-Nisa' ayat : 9

وَلْيَخُشُّ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ حَلْفِهِمْ ذُرَيْةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيُتَقَوَّلُوا اللَّهُ وَلَيُقُولُوا قَوْلًا سَيِّدًا

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesajahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar

Dalam ayat ini Allah mengingatkan kepada orang yang akan mendekati akhir hayatnya agar mereka memikirkan, janganlah meninggalkan anak-anak atau keluarga yang lemah terutama kesejahteraan hidup mereka di kemudian hari. Untuk itu selalu bertaqwa dan mendekatkan diri kepada Allah. Selalu berbakti lemah lembut, terutama kepada anak yatim yang menjadi tanggung jawab mereka. Perlakukanlah mereka seperti memperlakukan anak kandung sendiri. Persiapkan diri mereka sebagai generasi milenium yang mampu menghadapi segala tantangan dan rintangan. Persiapkan diri mereka agar mampu meraih segala asa dan harapan demi kemaslahatan masa depan mereka.

Masa muda adalah masa yang penuh dengan harapan, sarat dengan cita-cita dan penuh romantis yang sangat indah. Keindahan masa muda dihiasi dengan bentuk

fisik yang masih sehat, berjalan masih cepat, pendengaran masih kuat, pikiran masih cermat, kulit wajah indah mengkilat, walaupun banyak jerawat, tapi tidak gawat karena masih ada obat di toko-toko terdekat. Karena itu pantas jika para pemuda merupakan salah satu penentu maju atau mundurnya suatu bangsa dan negara. Sebab terbukti sejak zaman dahulu, sekarang, dan yang akan datang, sesuai fitrahnya pemuda merupakan tulang punggung bagi berlangsungnya kehidupan agama, nusa dan bangsa. Orang bijak mengatakan :

شَبَّانُ الْيَوْمِ رِجَالُ الغَدَرِ

Young today is Leader Tomorrow, pemuda hari ini adalah pemimpin di masa yang akan datang

Saat ini bangsa kita sedang dilanda krisis moral dan krisis akhlak. Pesta miras terjadi dimana-mana yang tidak jarang merenggut nyawa para pemudanya, pesta sek serta pelecehan seksual pun tak kalah merebaknya. Tawuran antar geng masyarakat pun tidak kalah hebatnya, narkoba telah masuk kedalam sendi-sendi kehidupan bangsa kita, bahkan pemerintah pun telah menetapkan sebagai darurat narkoba. Sungguh ironis, bangsa Indonesia yang terkenal sebagai bangsa yang agamis, justru menjadi sarang peredaran narkoba. Bangsa Indonesia yang terkenal sebagai Negara Hukum, justru menjadi lahan subur bagi para koruptor untuk menggerogoti uang rakyat. Bangsa Indonesia

yang terkenal sebagai bangsa yang sopan dan santun, justru menjadi ajang merebaknya kekerasan dan tawuran.

Oleh karena itu sebagai generasi muda Islam, marilah kita persiapkan diri kita dengan sebaik-baiknya, kita persiapkan diri kita secara lahir dan batin, mari kita bekali diri kita dengan ilmu dan amal serta keberanian, berani mengatakan yang benar itu benar, berani mengatakan yang salah itu salah, sebagaimana sabda Baginda Nabi : **قُلْ أَلْحَقْ لَوْ كَانَ مِرْأَةً** (Katakanlah yang haq meskipun pahit rasanya), sehingga kita mampu mengawal serta mengaplikasikan ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah. Kehadiran kita sebagai generasi muda Islam sangat dinantikan, untuk mendorong perubahan dan pembaharuan. Aksi reformasi disemua lini kehidupan marilah segera kita wujudkan dalam rangka membangun tatanan masyarakat madani, masyarakat yang berkeadilan serta masyarakat yang berkemakmuran.

Pemuda masa kini memiliki andil besar dalam sejarah kebangkitan bangsa. Maju mundurnya bangsa tergantung pada kondisi para generasi mudanya. Jika generasi mudanya memiliki jiwa yang maju, jiwa besar, dan jiwa kepemimpinan, maka bangsa itu akan maju, besar dan mampu memimpin peradaban dunia. Sebaliknya, jika Generasi mudanya menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, apalagi bertentangan dengan nilai-nilai agama, seperti mabuk-mabukan, tawuran, pornografi, dan pornoaksi, maka masa depan bangsa itu akan suram. Sosok Generasi muda Islam seperti apa yang dapat diharapkan mampu membangun negeri ini? Dalam Al-Quran digambarkan pemuda Ashhabul kahfi, yaitu sekelompok anak muda yang memiliki integritas moral (iman).

وَلَمْ يَنْقُصْ عَلَيْكَ نَبَاهُمْ بِالْحُقْقِ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزَدْنَاهُمْ هُدًى

"Mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk." (QS al-Kahfi : 13).

Sebagai calon pemimpin agama, nusa dan bangsa, mulai saat ini kita singsingkan lengan baju, langkahkan kaki, beramal, beramal dan beramal, bekerja, bekerja, dan bekerja. Jika sikap ini mampu kita aplikasikan ke dalam semua sendi kehidupan agama, nusa dan bangsa, maka insya Allah, Allah akan menjamin keberkahan bagi agama, nusa dan bangsa kita, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-A'raf ayat 96 :

وَأَوَّلَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقُوا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَّكَاتٍٰ
مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنْ كَذَّبُوا فَأَخْذَنَاهُمْ بِمَا
كَانُوا يَكْسِبُونَ

Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya

Dalam ayat ini diterangkan bahwa seandainya penduduk sebuah negeri itu bertaqwa kepada Allah sehingga mereka menjauhkan diri dari segala yang dilarangnya, seperti kemasryikan dan berbuat kerusakan di bumi, niscaya Allah akan melimpahkan kepada mereka kebaikan yang banyak, baik dari langit maupun dari bumi. Nikmat yang dating dari langit misalnya hujan yang menyirami dan menyuburkan bumi, sehingga tumbuhlah tanam-tanaman dan berkembang biaklah hewan ternak yang kesemuanya sangat diperlukan oleh manusia. Di samping itu mereka akan memperoleh ilmu pengetahuan yang banyak, serta kemampuan untuk memahami sunnatullah yang berlaku di ala mini, sehingga mereka mampu menghubungkan antara sebab dan akibat. Dengan demikian mereka akan dapat membina kehidupan yang baik, serta menghindarkan malapetaka yang biasa menimpah umat yang ingkar kepada Allah dan tidak mensyukuri nikmat dan karunia-Nya.

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ



PayPal MAFIA

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id, Konsultasi via email : quantsukses@gmail.com



Fahmi Tibyan

Anda pernah mendengar PayPal Mafia ? ya saya kutip dari beberapa sumber, paypal mafia adalah sebutan bagi mantan pendiri PayPal yang akhirnya menjual PayPal pada tahun 2002 kepada e-Bay. Kemudian para pendiri tersebut membuat bisnis bisnis baru yang berkembang luar biasa, sehingga mereka menjadi miliader.

Sebut saja Elon Musk yang begitu popular mendirikan Tesla maupun SpaceX yang sukses luar biasa. David O Sack mantan COO PayPal yang mendirikan Yammer. Reid Hoffman, mantan wakil presiden eksekutif PayPal yang kemudian mendirikan LinkedIn, serta menanam modal awal di facebook. Serta sederet co-founder lainnya yang kemudian turut serta membangun Google, YouTube, dan perusahaan multinasional lainnya.

Itu tadi cerita dari negeri yang jauh disana dimana mereka ketika usia 30an sudah mendirikan perusahaan berbasis IT dan kemudian menjualnya untuk kemudian mendirikan perusahaan baru yang jauh lebih sukses.

Para pendiri Paypal tersebut ketika itu di dukung dengan ekosistem Silikon Vale yang sangat subur bagi start up dan inovasi dibidang teknologi internet. Bahkan mereka pun sampai saat ini masih ngopi ngopi dan saling mendukung antar bisnis mereka masing masing.

Di Indonesia adalah William Soeryadijaya sorang pengusaha besar yang dikenal membangun PT Astra Internasional. Antara tahun 1998 hingga 2007, selama hampir 10 tahun, William Soeradjaja adalah mentor dari Sandiaga Uno ketika belajar bisnis.

Beliau pernah menceritakan kalau setiap sabtu Sandiaga bertemu dengan William dan dimentori secara langsung bagaimana dia membangun dan mengembangkan bisnisnya. Hingga kemudian putranya William Soeryadijaya, Edward Soeryadijaya berpartner bersama Sandiaga Uno mendirikan Saratoga Investama Sedaya Tbk yang kelak menjadi salah satu perusahaan Investasi terbesar di Indonesia, yang kemudian membawa Sandiaga Uno terjun ke politik.

Masih tentang Sandiaga Uno, semasa muda juga bersahabat baik dengan Eric Thohir. Istilahnya menjadi sahabat ngopi ngopi memperbincangkan soal bisnis maupun olahraga yang menjadi hobi mereka berdua. Meskipun dalam beberapa tahun terakhir mereka ada di dua kubu yang berbeda, namun siapa yang mengira ketika mereka bertemu dan ngopi bareng rasanya tidak ada sekat yang memisahkan mereka.

Apa yang bisa kita pelajari dari dua cerita diatas ?

Coba perhatikan di timeline social media kita, orang-orang pebisnis akan bertemu dengan sesama pebisnis. Orang-orang pendidikan akan bertemu dan berjejaring dengan sesama pegiat pendidikan. Pegiat sosial akan bertemu dengan sesama pegiat sosial. Bahkan orang-orang pengangguran pun akan bertemu dengan sesama pengangguran he..Ups.

Saya menggaris bawahi untuk saya pribadi dan mungkin juga buat rekan-rekan, bahwa pergaular kita hari ini akan menentukan bagaimana keberhasilan kita di masa yang akan datang.



Oleh : Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP., Cht., Psikolog

TRAUMA dengan KDRT

Saya memiliki seorang kakak yang selalu mendapatkan KDRT (karena masalah ekonomi maupun karakternya yang suka maen tangan) dari suaminya. Setiap kali dia mendapatkan perlakuan seperti itu selalu yang terkena imbasnya adalah anak dan saya. Sampai-sampai dia berkata yang membuatku sangat merasa sakit hati.

Apa yang harus saya lakukan, ketika mendapatkan perlakuan seperti itu? Jujur saja, rasanya hati dan batin ini sakit sekali.

Pertanyaan

Jawaban

Sdr. X

Dari cerita yang anda keluhkan sepertinya anda tinggal bersama kakak anda yang sudah menikah. Saya tidak tau apakah kakak anda menempati rumah orang tua anda dan anda menempati rumah yang sama atau anda betul-betul numpang di rumah kakak anda.

Cerita anda bahwa kakak ipar anda melakukan KDRT baik fisik maupun psikologis dengan kata-katanya yang melukai fisik perasaan kakak anda dan juga anda itu sudah masuk ke ranah hukum.

Ada pasal yang bisa di berlakukan utk pelaku KDRT dan kalo sdh spt itu harus segera di laporkan ke P2TP4 di kota anda.

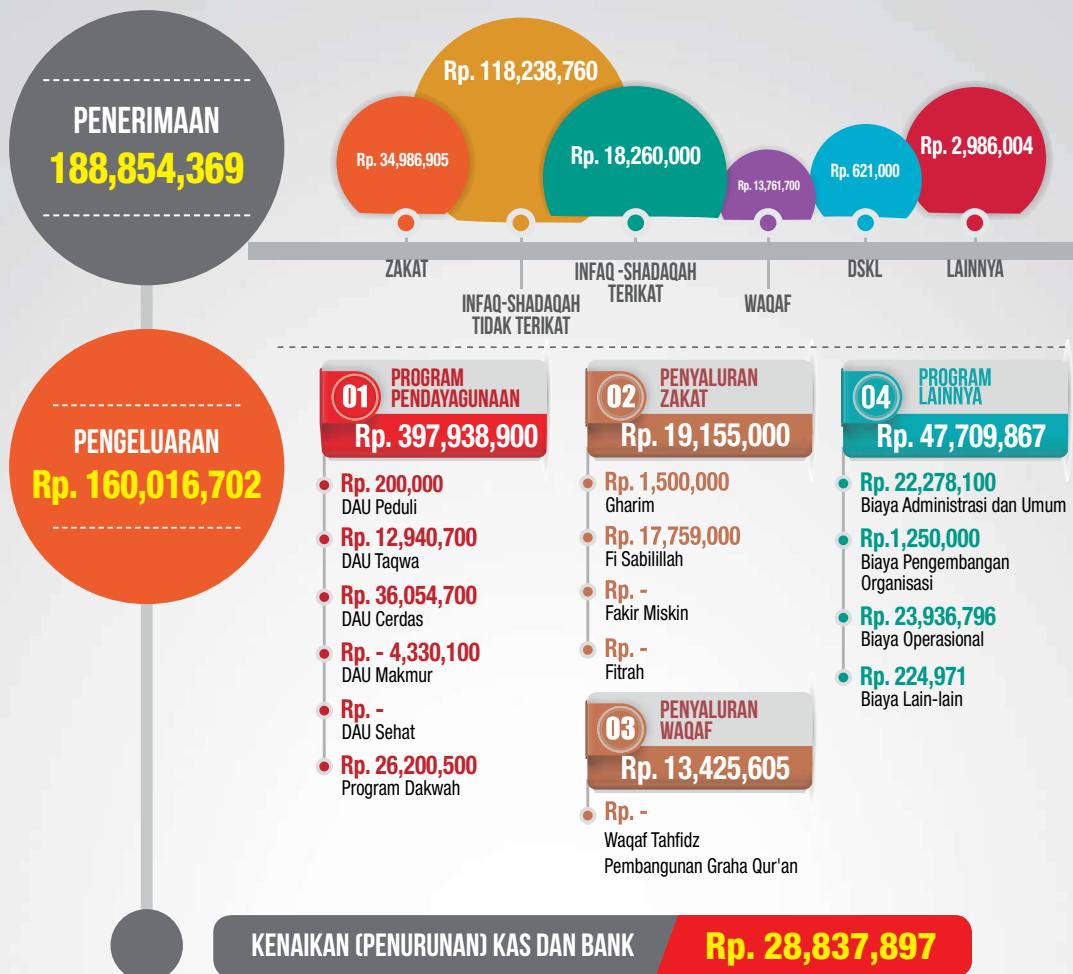
Ada pendampingan, perlindungan dan advokasi dari instansi tersebut baik buat kakak anda sebagai korban maupun buat anda sebagai saksi korban.

Intinya perilaku kakak anda sudah layak di bawah ke ranah hukum jika yang dia lakukan sudah membahayakan keselamatan istrinya dan juga anda.

Karna, bagaimana anda bisa hidup dengan tenang dan damai sementara di depan mata anda menyaksikan kekerasan demi kekerasan tanpa ada tanda-tanda kapan berakhirnya.

Salam
M.S. Huda, M.Psi., Psikolog

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE OKTOBER 2020



DONATUR BARU BULAN OKTOBER 2020

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
1	NUR FADLILLAH	50,000
2	LILY HARNAENI	50,000
3	ANY WIJAYANTI	50,000
4	ARJUNA PRIMASINDO	50,000
5	ELISA SALSABILLA	50,000
6	WAHYUDI SAPUTRO	100,000
7	TUTUT WAHYUNINGSIH	100,000
8	ERNAWATI	50,000

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
9	HUDA DJUMARI	50,000
10	SALAMA	35,000
11	M. FARIS AGUNG FAJAR	35,000
12	NIDYA AYU ARINA	50,000
13	AULIYA FAHIRA	25,000
14	USWATUN KHASANAH	50,000
15	IIN	50,000
16	ENY SRI RAHAYU	50,000

Periode :

September-
April 2021

Tabungan Qurban

Tetapkan hati, mantapkan niat untuk berqurban tahun depan



Manfaat :

- ✓ Merealisasikan niat berqurban secara kongkrit
- ✓ Ibadah qurban terasa ringan dengan cara menabung
- ✓ Tidak mengeluarkan dana besar saat berqurban
- ✓ Merencanakan Qurban sejak dini

Informasi :

ke 031 891 2324, 0821 1500 2424 (Telp/WA)

Rekening Tabungan Qurban



710 709 1787

A/n. LAZ Dompet Amanah Umat

Hewan Qurban	Masa Tabungan Qurban Dan Setoran Setiap Bulan (Rp)							
	September (10 Bulan)	Oktober (9 Bulan)	Nopember (8 Bulan)	Desember (7 Bulan)	Januari (6 Bulan)	Februari (5 Bulan)	Maret (4 Bulan)	April (3 Bulan)
Sapi Patungan	300,000	333,333	375,000	428,571	500,000	600,000	750,000	1,000,000
Kambing Standart	230,000	255,556	287,500	328,571	383,333	460,000	575,000	766,667
Kambing Istimewa	300,000	333,333	375,000	428,571	500,000	600,000	750,000	1,000,000





Kamis (01/10), Dompet Amanah Umat kembali menyalurkan sembako untuk Ustadzah Sitra yang tinggal di rumah kontrakan kawasan Kedamean Gresik baru setahun lalu ditinggal suaminya berpulang kehadirat Allah SWT. Sehingga kini beliau terpaksa menjadi single parents bagi 5 orang anaknya.

Perwakilan dari tim Dompet Amanah Umat datang ke Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Mojowarno, Jombang untuk menyalurkan 175Kg beras untuk 800 santri penghafal Qur'an yang ada disana, Rabu (14/10)



Ambulance DAU kembali bergerak membantu melayani masyarakat yang membutuhkan. Penjemputan jenazah dari wilayah Griya Kartika, Cemandi menuju ke pemakaman umum Kalanganyar, Kamis (15/10).

Santri binaan Panti Asuhan Istiqomah mengikuti kegiatan Outbound Achievement Motivation Training (AMT) yang diselenggarakan dari tanggal 19-22 Oktober 2020 di Pacet-Jawa Timur.



Jumat (30/10), salah satu warga dari Perumahan Putri Juanda yakni Yudi Alvianto untuk mensedekahkan barang berupa sepeda motor beat untuk dapat digunakan oleh para yatim dhuafa.



Rp. 36.000.000 beasiswa dicairkan oleh DAU untuk para penerima Beasiswa DAU Voulneteer (BDV) di Gumandar Forest, Pasuruan selama dua hari yakni 07-08 November 2020.

Bukan hanya menerima barang bekas berupa sepeda motor beat saja, DAU juga menyalurkan Sedekah Nasi Jum'at Berkah di Masjid Darussalam Jaya Regency Sedati, Jumat (30/10).



Sabtu (14/11), DAU bersama beberapa binaan melakukan rapat kolaborasi Project Sosial yakni Santunan untuk Lansia.



Oleh: Luqman Hakim.

Manager Fundraising

Rumus Rasulullah untuk Menjadi Orang Sukses

Menjadi sukses adalah impian setiap orang. Namun, untuk sukses kita harus punya strategi untuk mencapainya.

Untuk menjadi orang terbaik dan tersukses di tengah-tengah manusia, sebenarnya sederhana saja. Cukup menjadi orang yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain. Itulah rumus yang diberikan Rasulullah SAW, *"Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain."* (HR Ahmad, Thabrani, Darulquthni, disahihkan al-Bani dalam as-Silsilah as-Shahihah).

Rumus *Rasulullah SAW* ini sangat sesuai dengan konsep dunia modern, baik ditinjau dari aspek ekonomi, politik, sosial, dan lainnya. Rumus ini pun sudah terbukti ampuhnya. Rumus ini telah diperlakukan para sahabat Rasulullah SAW yang diyakini telah sukses dalam kehidupan.

Utsman bin Affan, misalnya. Seorang pria sukses, pebisnis kaya dan juga khalifah ketiga bagi umat Islam. Utsman berprinsip, ia tak mau ketinggalan ketika ada peluang untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi umat.

Ketika kaum Muslimin hijrah dari Makkah ke Madinah, mereka dilanda kesulitan air. Saat itu, ada sebuah sumur milik seorang Yahudi

di Madinah yang airnya diperdagangkan. Utsman peka membaca kesulitan kaum Muslimin soal air ini. Ia melihat, banyak di antara kaum Muhibbin yang tak membawa harta benda ketika berhijrah ke Madinah. Mereka tak sanggup jika membeli air yang sangat mahal dari si Yahudi Madinah.

Akhirnya, Utsman pun membeli setengah sumur tersebut dari si Yahudi. Hitung-hitungnya, sehari sumur itu milik Yahudi dan sehari esoknya milik Utsman bin Affan.

Ketika giliran hak pakai Utsman bin Affan, kaum Muslimin bergegas mengambil air sumur itu untuk keperluan dua hari secara gratis. Dengan demikian, ketika giliran hak pakai si Yahudi, tak ada lagi kaum Muslimin yang membeli air darinya. Ia merasa rugi dan akhirnya menjual saham kepemilikannya yang separuh lagi kepada Utsman.

Kesalahan para pebisnis saat ini, mereka mengabaikan rumus yang diberikan Rasulullah SAW. Mereka hanya memikirkan bagaimana meraih keuntungan sebesar-besarnya bagi diri dan perusahaannya. Ia menyepelekan untuk memikirkan apa manfaat yang akan diterima konsumennya.

Pebisnis Islam tidak berorientasi bagaimana mendapatkan uang sebanyak-banyaknya, tapi bagaimana menebar manfaat sebanyak-banyaknya.

Remaja melek finansial, WHY NOT?

Pandemi corona masih bertahan. Sekolah pun masih libur. Praktis, hampir semua kegiatan dialihkan ke dunia dalam jaringan. Maka rebahan menjadi posisi ternikmat dalam menjalani hari-hari yang tidak biasa ini. Ngusap-ngusap layar hp udah melebihi jadwal minum obat. Over dosis deh rasanya. Ada yang samaan?

Belum lagi godaan saat berselancar di samudera persosmedan. Bbeeeh! Banyak iklan berseliweran. Segala rupa penawaran terpampang nyata di beranda. Dari mulai cemilan, aksesoris hp, fashion, dan aneka barang menggiurkan lainnya berlenggak-lenggok minta perhatian. Huh! Sering deh khilaf klik "Beli sekarang".

Padahal setelah dipikir-pikir, apa yang dipesan itu hanya keinginan bukan kebutuhan. Ada yang begitu juga? Hiks! Fix, Dear! Kita para remaja harus melek finansial agar hidup lebih bijak dalam memperhitungkan nominal. Ingat, dalam persoalan harta ini kelak kita akan ditanya "dari mana" dan "untuk apa". Bukan kaleng-kaleng nih, Guys. Kalau sudah menyangkut pahala dan dosa, enggak ada kata santuy untuk kita.

Sepakat!

Biarpun masih remaja dan berstatus siswa sejatinya kita sudah memiliki sumber penghasilan loh, Guys. Yapz, sebab kepemilikan harta di dalam Islam itu bukan sekadar dari bekerja. Tanpa bekerja pun, seseorang bisa peroleh harta. Dari mana? Salah satunya adalah dari pemberian. Nah, coba dihitung sudah berapa jumlah rupiah yang orang tua berikan untuk kita? Dijamin bakal kesulitan deh menghitungnya. Enggak terhitung, kan?

Prinsip dalam Membelanjakan Harta

Setelah tahu dari mana sumber harta yang kita punya, selanjutnya adalah cari tahu bagaimana cara membelanjakannya. Bener banget, Dear! Islam memang super keren dengan seperangkat aturan yang telah Allah SWT tetapkan. Begitu detailnya, sampai permasalahan belanja juga masuk dalam pembahasan. Enggak sembarangan nih, Guys! Allah SWT langsung berikan panduan untuk kita dalam perkara ini.

"Janganlah kalian berbuat israf (menafakahkan harta di jalan kemaksiatan) karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat israf." (QS. al-An'am [6]: 141)

Nah, jelas banget kan ya! Meskipun harta itu ada dalam genggaman kita, bukan berarti kita bebas mau pakai buat apa saja. Batasannya sudah sangat jelas dalam firman Allah SWT. Bahwa kita dilarang membelanjakan harta dalam kemaksiatan.

Di edisi selanjutnya kita bakalan bahas gimana cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan di dalam islam yg harusnya jadi tolak ukurnya kita sebagai seorang muslim





Zaini Syam, M.Pd,
Manager Pendayagunaan

BEASISWA DAU VOLUNTEER

(Mengkader Calon Pemimpin Berjiwa Sosiopreneur)

Life For Humanity Care Abbassador adalah tagline dari pemberian Beasiswa DAU Volunteer (BDV) yang diberikan oleh Yayasan Dompet Amanah Umat, dengan tagline tersebut harapan kedepannya mereka menjadi Duta Peduli Kemanusian. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa dari berbagai kampus di Jawa Timur dan sekitarnya (Sidoarjo, Surabaya dan Gresik).

Meskipun berasal dari berbagai daerah di Indonesia asal berdomisili di Jawa Timur,

mereka berkesempatan mendapat beasiswa ini. Salah satu persyaratan untuk mendapatkan beasiswa ini yaitu melalui proses seleksi adminitrasi FGD dan interview langsung. Tim seleksi mencari para pelamar yang memiliki jiwa leader aktif di organisasi serta memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang tinggi, beberapa hal dibuktikan dengan berkas sertifikat, piagam dan karya sehingga benar-benar dapat meloloskan mereka yang terbaik dan berhak menerima serta siap menjadi Volunteer.





Sekjat tahun 2018 Sampai tahun 2020 sudah ada 3 angkatan penerima beasiswa tersebut dan di tahun 2020 setelah diseleksi yang ketat dari sekian banyak yang daftar hanya ada 15 mahasiswa yang lolos untuk mendapatkan beasiswa ini, sebagian dari mereka ada yang yatim dan sebagian besar lainnya mereka adalah mahasiswa/i terbaik dari berbagai kampus yang benar-benar layak untuk menerimanya.

Secara nominal bantuan Beasiswa ini belum mencukupi semua kebutuhan mahasiswa, namun tujuan besarnya adalah DAU (Dompet Amanah Umat) ingin memberikan pengalaman berharga dan penting untuk mereka yaitu sebuah *sosioentrepreneurship* dan *leadership* kepada para mahasiswa sehingga mereka nantinya menjadi pemimpin masa depan yang memiliki jiwa sosial tinggi sehingga peduli sekaligus mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial kemanusian. Karena pada hakikatnya nilai *leadership* yang utama yaitu berjuang sekutu tenaga menegakkan keadilan serta berusaha mengentaskan kemiskinan dan menyelesaikan permasalahan social serta kemanusian.

Sehingga pengalaman tersebut menjadi bekal mereka kedepannya untuk menjadi manusia siap memimpin dan lebih peduli. Sederhananya harapan kedepan ketika nanti

mereka lulus dari kampus sudah siap menjadi leader di bidang masing-masing namun juga mempunyai kepedulian terhadap permasalahan sosial yang ada disekitar lingkungan dan bangsanya.

Proses pembinaan dan pengembangan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan memang masih jauh dari sempurna, namun dengan demikian berkat para Donor DAU dapat berkontribusi untuk Indonesia dalam mengkader calon pemimpin masa depan yang benar-benar Insaallah memiliki jiwa sosiopreneurship yang tinggi.

Alhamdulillah program ini sudah 3 tahun berjalan, sudah 48 mahasiswa yang menerima manfaat, tahun sebelumnya pencairannya dilaksanakan bersama Rektor UIN Surabaya dan tahun kedua dilaksanakan di kampus Unesa Surabaya, tahun ini pencairannya dilakukan di Gunandar Prigen pada tanggal 7-8 November 2020, Total nominal yang diberikan selama 3 angkatan kurang lebih senilai 110 an juta rupiah untuk 48 mahasiswa/i, proses pencairan tahun ini dilakukan diruang terbuka dikemas dalam kegiatan semi leadership camp. Mudah-mudahan para penerima beasiswa dapat sedikit terbantu dan amanah dari donatur tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran. Aamiin.

JENDELA DUNIA

Hijrahku

“Aku yakin pada hakikatnya manusia akan berusaha kembali pada fitrahnya yang suci dengan mengikuti jalan kebenaran yang penuh rahmat yaitu Islam Rahmatan Lil Alamiin”



Sejak semakin tinggi pohon menjulang, semakin tinggi pula angin menerpanya. Ya, itulah pepatah menggambarkan pengalaman hidup yang pernah kita rasakan. Semakin kita dewasa, semakin kuat keimanan kita, semakin besar pula ujian kita alami. Memang hidup adalah sebuah pilihan harus ditentukan kemana akan pergi, arah kebaikan atau justru keburukannya? Tentu, memang terasa sulit diawal jika tidak memiliki tekad kuat untuk mengambil keputusan dalam kebaikan.

Aku dibesarkan dari keluarga yang mengalami *broken home*, orang tuaku bercerai ketika diriku masih berada di bangku sekolah dasar. Memang berat untuk menjalaninya, tapi aku harus bisa melalui masa-masa itu. Ketika beranjak di bangku SMP, layaknya remaja sekolah pada umumnya, tentu saja saya mengikuti gaya hidup dan *fashion* yang sedang in kala itu. Semua itu aku dapatkan dari membaca majalah remaja langganku yang sedang tren waktu itu.

Ketika memasuki sekolah SMA, aku harus kos karena jarak sekolah yang berada di luar kota jauh dari tempat tinggalku. Tinggal di luar kota, akhirnya majalah langganan yang biasa

aku baca pun, dikirim ke alamat rumahku. Alangkah terkejutnya ayahku ketika menerima dan membaca majalah biasa kubaca.

Sejak saat itu, ayahku berusaha mengenalkanku dengan majalah remaja lebih islami yaitu majalah Anida. Dan majalah inilah menjadi titik awalku berproses untuk lebih baik atau hijrah kearah kebaikan. Tanpa banyak protes, aku pun mulai membaca setiap halaman. Pembawaan dan pengemasan yang ringan dengan menggunakan cerpen, membuatku semakin haus akan membaca.

Dari membaca itulah, Alhamdulillah aku mulai tersadar bahwa menjadi seorang muslimah memiliki banyak aturan dan adab yang harus kita jaga. Satu tahun belajar Islam melalui majalah membuatku semakin tertarik mempelajari Islam, mulai dari sejarah hingga politiknya seakan merasakan inilah hidup yang selama ini saya cari. Sampai pada saat kelas 2 SMA, saya memutuskan untuk mulai hijrah dengan membeli pakaian baru lebih islami dan mulai untuk berhijab dengan menggunakan tabungan saya.

Keputusan dan tekad kuatku untuk memakai hijab itu, justru mendapatkan pertentangan dari keluarga. Aku dinilai sudah berubah

dan bahkan keluarga takut aku terpapar idealisme radikal. Hal yang paling menyakitkan sekaligus membuatku sedih adalah ketika salah satu keluargaku berkata menyakitkan dengan mempertanyakan kenapa saya berpenampilan berbeda dengan setahun yang lalu sangat *fashionable*, bahkan beberapa kali mengikuti lomba dengan brand saya. Tapi dalam hati, aku tetap berusaha untuk tetap istiqomah dalam keputusanku ambil saat ini.

Aku yakin Insyaallah jalan yang kuambil ini adalah jalan terbaik. Alhamdulillah, 2018 adalah tahun yang membuatku semakin yakin dengan keputusan kuambil. Banyak artis memutuskan untuk hijrah pada tahun itu yang membuatku terharu dan semakin semangat untuk mempertahankan Istiqomah dalam kebaikan ini.

Besar harapanku, kepada teman-teman yang sedang hijrah ataupun untuk diriku sendiri agar bisa tetap senantiasa istiqomah dalam kebaikan dan berjalan pada jalan yang diridhoi Allah. Aku yakin pada hakikatnya manusia akan berusaha kembali pada fitrahnya suci yaitu dengan mengikuti jalan kebenaran yang penuh rahmat yaitu Islam Rahmatan Lil Alamiin.

TINGKATKAN KEBAIKAN UNTUK SESAMA



KAOS KEREN

PAYUNG KECE

Syarat dan ketentuan :

1. Top up donasi Rp. 30.000 untuk donatur lama
2. Donasi rutin tiap bulan minimal Rp. 50.000 untuk donatur baru

Syarat dan ketentuan :

1. Top up donasi Rp. 10.000 untuk donatur lama
2. Donasi rutin tiap bulan minimal Rp. 30.000 untuk donatur baru

TOP UP DONASI

FORMAT TOP UP DONASI

A. DONATUR LAMA

Nama lengkap#Alamat lengkap#Donasi lama#Donasi BARU

Contoh : Ahmad Baharuddin#Jl. Merpati no.8 A Pabean#20.000#50.000

B. DONATUR BARU

Nama lengkap#Alamat lengkap#Donasi rutin

Contoh : Ahmad Baharuddin#Jl. Merpati no.8 A Pabean#30.000

Kirim ke WA 0821 1500 2424

Yatim Dhuafa Bisa Berkualitas

Oleh : Sugeng Pribadi, S. I. Kom, Direktur II – LAZ DAU



"Aku dan orang yang mengasuh atau memelihara anak yatim akan berada di surga begini," lalu beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkannya sedikit." (HR Bukhari, Tirmidzi, Abu Daud dan Ahmad dari Sahl bin Sa'd).

Di penghujung tahun 2020, tentunya kita gunakan untuk mengevaluasi diri kita, sudah seberapa manfaat diri kita terhadap orang banyak, karya apa saja yang telah kita ukir. Sangat sering kita mendengar bahkan menyaksikan dengan mata kepala kita sendiri betapa saudara kita, teman dekat bahkan orang tua kita dipanggil Allah SWT tanpa adanya pemberitahuan dan persiapan.

Andai kita melakukan perjalanan jauh dan memerlukan waktu beberapa hari, atau beberapa bulan, atau mungkin beberapa tahun. Tentunya kita akan sibuk mempersiapkan bekal apa saja yang akan kita bawa. Padahal perjalanan tersebut masih dimungkinkan kita bisa kembali pulang. Lalu bagaimana dengan bekal dan persiapan kita untuk perjalanan paling jauh dan tak akan bisa kembali lagi? yakni perjalanan ke alam kubur menuju akhirat, yang waktu berangkatnya kita tidak pernah tahu, dan tidak pernah di beritahu kapan kita akan berangkat melanjutkan perjalanan tersebut, tanpa menanyakan apakah kita sudah memiliki bekal ataukah belum...

Mari kita perhatikan firman Allah dalam Al Qur'an Surat Al-Ma'un ayat 1-3

"Tahukah kamu individu yang mendustakan agama, itulah individu yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan kepada anak miskin." (QS Al Ma'un, ayat 1-3).

Juga mari kita perhatikan beberapa pesan Rosululloh SAW melalui hadist berikut :

"Orang-orang yang memelihara anak yatim di antara umat muslimin, memberikan mereka makan dan minum, pasti Allah memasukkannya ke dalam surga, kecuali ia melakukan dosa yang tidak bisa diampuni." (HR Tirmidzi dari Ibnu Abbas).

"Jika manusia mati atau terputus amalnya, kecuali tiga perkara: sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat serta anak saleh yang selalu mendoakannya," (HR.Muslim Abu Hurairah).

Sabda Rosul adalah hal yang pasti, ia adalah sebuah janji, bagi siapa yang iman kepada Nabi, dan percaya akan balasan Ilahi robbi.

Ada banyak yatim dhuafa di sekitar kita, tak jarang diantara kita membiarkannya, mungkin karena merasa sama tak berpunya, sehingga kesempatan surga tak diambilnya

Wahai saudara... Jika dirimu merasa belum berharta, tentunya anda memiliki teman dan saudara yang berharta, sampaikanlah kabar gembira, untuk bisa berada di surga bersama Rosululloh tercinta.^(adi)



FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L/P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : Wiraswasta PNS TNI/POLRI Profesional

Karyawan Lainnya :

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMU Kejar Paket A/B/C Diploma I/II/III
 S1 S2 S3 Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : 1 Juta 500 Rb 200 Rb 100 Rb 75 Rb
 50 Rb 25 Rb

Terbilang :

Keterangan Donasi : Zakat Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA
 Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : Diambil petugas DAU di: Rumah Kantor , tgl.....,pkl.....
 Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
 Transfer ke rekening DAYU
 Layanan Autodebet
 Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang



Doa BERTOBAT Dari **MAKSIAT**

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ
لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّمِنَ الْخَاسِرِينَ

ROBBANA AZHOLAMNAA ANFUZANAA
WA LILAMTA GHIRLANAA WA TARHAMNAA
LANAKUUNANNA MINAL KHOOSIRIN

"Ya Rabb kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri dan Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi." (QS. Al-A'raf:23)



Akhlaq Mulia, Anak Perempuan, dan Surga



Oleh M. Anwar Djaelani

Jalan ke surga banyak. Misal, puasa yang dikerjakan dengan sepenuh iman dan hanya berharap ridha Allah adalah jalan lapang surga. Jalan yang lain, lewat performa kita: taqwa dan akhlaq yang baik.

Posisi Istimewa

Dalam HR Tirmidzi dan Ibnu Majah, Rasulullah Saw pernah ditanya mengenai hal yang banyak menyebabkan seseorang masuk ke surga. *"Taqwa kepada Allah dan berakhlaq yang baik,"* jawab Nabi Saw. Maka, terkait ini menarik untuk kita cermati, apa itu taqwa?

Abu Hurairah Ra–Sahabat Nabi Saw–pernah ditanya seseorang tentang makna taqwa. Abu Hurairah Ra malah balik bertanya, "Pernahkah engkau bertemu jalan yang banyak duri dan bagaimanakah tindakanmu waktu itu?" Orang itu menjawab, *"Aku mengelak ke tempat yang tidak ada durinya atau aku langkahi atau aku mundur"*. Abu Hurairah Ra lalu berkomentar, *"Itulah dia taqwa"* (Riwayat dari Ibnu Abid Dunya).

Terasa, Abu Hurairah Ra ingin menekankan bahwa taqwa itu sikap berhati-hati agar kita selamat. Bahwa, bagi seorang Muslim, selalu bersikap hati-hati adalah sesuatu yang mutlak.

Sementara, makna taqwa menurut (almarhum) Buya HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar adalah "memelihara". Maksudnya, memelihara diri

agar jangan sampai terperosok kepada suatu perbuatan yang tidak diridhai Allah dan sebaliknya–memelihara diri agar segala perintah-Nya dapat dijalankan.

Alhasil, bawalah bekal taqwa di manapun

kita berada. Perhatikanlah ayat ini: *“Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa”* (QS Al-Baqarah [2]: 197). Bawalah taqwa di manapun kita berada. Perhatikanlah hadits ini: *“Bertaqwalah kepada Allah di mana saja engkau berada. Susulilah kesalahan engkau dengan memerbaikinya agar engkau terhindar dari akibatnya dan luhurkanlah budi pekerti engkau terhadap siapapun”* (HR Ahmad dan Tirmidzi).

Hadits yang disebut terakhir itu secara indah menggambarkan prinsip hidup seorang Muslim. Ia warnai sepanjang hidupnya dengan selalu membesar-besarkan Allah dan pada saat yang sama ia selalu berusaha mendatangkan kebaikan bagi orang lain.

Kembali ke hadits tentang dua hal yang banyak memasukkan seseorang ke surga, yaitu *“Taqwa kepada Allah dan berakhlaq yang baik”*. Di satu sisi, berakhlaq yang baik termasuk bagian dari taqwa. Lalu, jika begitu, mengapa selain *“taqwa”* masih perlu ditambah *“berakhlaq yang baik”* sebagai syarat masuk surga? Tentang hal ini, yang kita rasakan, adanya penekanan terhadap nilai penting akhlaq yang baik. Bukankah Nabi Saw menjadikan akhlaq yang baik sebagai tanda kesempurnaan iman? Perhatikanlah hadits ini: *“Orang Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”* (HR Abu Dawud dan Ibnu Majah).

Seperti apa performa akhlaq yang baik? Akhlaq yang baik adalah ramah, dermawan, dan bisa menahan amarah. Akhlaq yang baik adalah suka memberi (termasuk memberi kegembiraan) kepada orang lain. Akhlaq yang baik adalah suka bermuka manis, gemar melakukan kebaikan, dan menahan diri dari menyakiti orang lain. Pendek kata, akhlaq yang baik adalah semua sikap yang memungkinkan seorang Muslim bisa turut menghadirkan Islam sebagai rahmat bagi alam.

Mendidik anak dengan kasih-sayang, terlebih jika si anak berjenis perempuan, adalah

contoh akhlaq yang baik. Terkait ini, ada riwayat, bahwa barangsiapa mendidik anak perempuannya dengan baik maka ia akan terbentengi dari siksa neraka dan dijanjikan masuk surga.

Resapilah Sabda Rasulullah Saw ini! *“Barangsiapa yang memiliki tiga anak perempuan, lalu ia bersabar atas mereka, dan memberi makan mereka, memberi minum, serta memberi pakaian kepada mereka dari kecukupannya, maka mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka pada Hari Kiamat”* (HR Ibnu Majah).

Hayatilah Sabda Nabi Saw ini! *“Barangsiapa yang mengayomi dua anak perempuan hingga dewasa, maka ia akan datang pada Hari Kiamat bersamaku (bersabda begitu sambil Nabi Saw menggabungkan jari-jemarinya)”* (HR Muslim). Bawa Nabi Saw *“menggabungkan jari-jemarinya”* adalah isyarat tentang betapa dekatnya posisi itu.

Lebih jauh, mari simak pemuliaan Islam kepada seorang ibu yang rela berkorban untuk kebahagiaan-lahir dan batin-dari anak-anaknya. Perhatikanlah hadits ini: *Dari Aisyah Ra, bahwa “Saya didatangi oleh seorang wanita miskin yang membawa kedua anak gadisnya. Lalu saya memberikan makanan kepada mereka berupa tiga buah kurma. Wanita itu memberikan setiap sebiji kurma kepada kedua anaknya dan sebuah lagi diangkat ke mulutnya. Namun, kedua anaknya itu meminta kurma yang hendak dimakannya tersebut. Kemudian wanita tadi memotong buah kurma yang hendak dimakannya itu menjadi dua bagian dan diberikan pada kedua anaknya. Kedua wanita itu membuat saya takjub, maka saya beritahukan perihal wanita itu kepada Rasulullah Saw. Lantas Beliau Saw bersabda, ‘Sesungguhnya Allah telah mewajibkan untuk wanita itu masuk surga karena perbuatannya atau akan dibebaskan juga dari siksa neraka’.”* (HR Muslim).



IMAN DAN SABAR

Salah satu pedoman dan kekokohan manusia seorang muslim adalah menjadikan kualitas keimanan seseorang disertai dengan sabar. Semakin kuat imannya dalam menghadapi cobaan hidup, bertambahlah sabar jiwanya. Dengan demikian, iman dan sabar seperti dua keping mata uang. Karena iman itu sabar.

Dalam al-Quran, sabar diartikan sebagai sikap menahan diri atas sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah (QS 13:22).

Anjuran bersabar dalam menghadapi musibah dan ujian, terutama yang berupa wabah ditegaskan Nabi Saw melalui sabdanya,

“Wabah penyakit adalah sejenis siksa (azab) yang Allah kirim kepada siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Allah menjadikan hal itu sebagai rahmat bagi kaum Muslimin. Tidak ada seorang pun yang terserang wabah, lalu dia bertahan di tempat tinggalnya dengan sabar dan mengharapkan pahala, juga mengetahui bahwa dia tidak terkena musibah melainkan karena Allah telah mentakdirkannya kepadanya, maka dia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mati syahid.” (HR. Bukhari, An-Nasa'i, dan Ahmad)

Menguatkan karakter keimanan

Allah Swt berfirman, “Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepada kalian dengan

sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.” (QS. al-Baqarah: 155)

Ath-Thabari dalam Jami Al-Bayan menjelaskan, ayat ini merupakan pemberitahuan dari Allah Swt kepada umat Nabi Muhammad Saw, bahwa Dia akan menguji mereka dengan perkara-perkara yang berat untuk menunjukkan siapa yang taat dan mana yang ingkar.

Dari Shuhaimi, Rasulullah Saw bersabda, “Sungguh menakjubkan keadaan seorang Mukmin. Seluruh urusannya itu baik. Ini tidaklah didapati kecuali pada seorang yang beriman. Jika mendapatkan kesenangan, ia bersyukur. Itu baik baginya. Dan jika mendapatkan kesusahan, maka ia bersabar. Dan itu pun baik baginya.” (HR. Bukhari Muslim)

Begini pun ketika ditimpa musibah lantas ia bersabar, maka seseorang itu pun akan dimasukkan ke dalam orang-orang yang bersabar.

Pintu kesabaran dalam menghadapi musibah ialah dengan mengucapkan istirja, alias kalimat “Inna lillahi wa inna ilaihi raijun.” Imam An-Nawawi dalam al-Adzkar melengkapinya sebagai doa sebagaimana yang pernah diucapkan Rasulullah Saw;

“Innalillahi wa inna ilaihi raijun. Allahumma ajirni fi mushibati wa akhlif li khairan minha. Sesungguhnya kami adalah milik Allah, dan sungguh hanya kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah, karuniakanlah padaku pahala dalam musibah yang menimpaku dan berilah aku ganti yang lebih baik dari padanya.” (HR Muslim)

Mengangkat derajat dan menghapus dosa

Allah Swt berfirman, “Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhan-Nya, ‘(Ya

Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang’. Maka Kami pun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah.” (QS. al Anbiya’: 83-84)

Fakhruddin Ar-Razi dalam Mafatih Al-Ghaib mengisahkan, bahwa pada mulanya Nabi Ayub merupakan seorang yang kaya raya, memiliki anak-anak, dan istri yang sangat dicintainya. Nabi Ayub, sama sekali tak memiliki kesulitan untuk berdoa dan beribadah kepada Allah Swt karena serba berkecukupan. Kemudian, Allah Swt menguji Nabi Ayub berupa penyakit hingga ia ditinggalkan para pengikutnya, termasuk keluarga dan anak-anaknya. Tak hanya itu, kekayaan Nabi Ayub pun habis tiada bersisa.

Rasulullah Saw bersabda, “*Ujian senantiasa menimpa orang beriman pada diri, anak, dan hartanya hingga ia bertemu Allah dengan tidak membawa satu dosa pun atasnya.*” (HR. At-Tirmidzi)

Maka dari itu, kokohnya iman, sabar dan bertawakkal adalah kunci kehidupan yang jauh dari sombong dan kemasukan. (A. Zakkii)



Al Mumiuu (Maha Mematikan)

“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati..”
(QS. Ali ‘Imran [3] : 185)

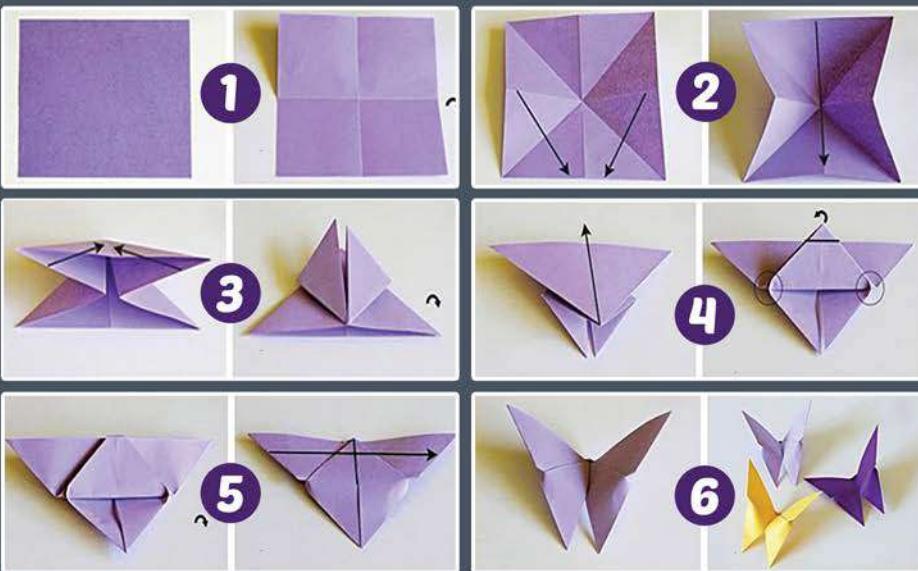


Origami Berbentuk Kupu-kupu

Untuk membuat origami berbentuk kupu-kupu, siapkan dulu ya bahannya :

1. Kertas Lipat
2. Lem
3. Mata Boneka ukuran 6 mm

Lalu kalau sudah terkumpul semuanya, ikuti langkah selanjutnya ya :



Testimoni Aqiqah Desember 2020

Gama, Karyawan Swasta

"Terimakasih Istiqomah Aqiqah untuk makanannya, gule dan sate rasanya enak semua. Keluarga saya semua pada bilang enak. Semoga sukses selalu untuk Istiqomah Aqiqah."



Prisca, Karyawan Swasta

"Rasa dan kualitas masih sama seperti dulu, tetap uenak dari awal pesan untuk aqiqah anak pertama di tahun 2016. Anak kedua di tahun 2019 dan sekarang pesan lagi untuk tahlilaln 1000 ibu. Sate, krengsengan dan gule semua enak. Gak ada bau sama sama sekali. Pemesanan sampai pembayaran bisa by wa saja tanpa ribet. Terimakasih Istiqomah, Insyaallah akan selalu aku rekomendasikan ke orang-orang terekatku."

Aditya, Karyawan Swasta

"Alhamdulillah terimakasih Istiqomah Aqiqah pelayanannya sangat memuaskan dari pelayanna CS sampai pengiriman semuanya ok. Rasanya pun juga enak, sudah pas tidak mengecewakan."



Lintang, Ibu Rumah Tangga

"Alhamdulillah, rasa dan pelayanannya luar biasa. Untuk rasa saya kasih nilai 9 dari 10, pengirimannya juga tepat waktu sekali. Tatapan kardusnya rapi dan bagus. Semua enak, semua baik. Saya dan keluarga pun puas. Terimakasih Istiqomah Aqiqah."

Kue Putu Jagung

Kue putu bambu pasti sudah sangat kenal bukan? Biasanya beli di abang-abang dengan bunyi kukusannya yang unik seperti suara peluit. Nah dengan metode memasak yang sama, mari kita bikin kue putu tetapi dengan bahan yang sedikit berbeda. Pasti sama enaknya dan yang pasti sehat. Karena dibuat dari beras jagung yang sangat baik bagi penderita diabetes.

Bahan:

- 200 gram nasi jagung instan
- 100 ml air panas
- 1/2 sdt garam
- 1/2 sdt vanili bubuk
- 150 gram gula merah, serut

Pelengkap:

- 1/4 butir kelapa setengah tua, parut panjang
- 1/4 sdt garam
- Vanili bubuk, secukupnya

Cara Membuat:

1. Pelengkap: campur kelapa parut, garam dan vanili bubuk, aduk rata.
2. Kukus hingga kelapa matang. Angkat dan sisihkan.
3. Campur nasi jagung, air panas, garam dan vanili bubuk, aduk rata.
4. Diamkan hingga nasi jagung mekar dan kesat.
5. Siapkan cetakan kue mangkuk, olesi dengan sedikit minyak sayur.
6. Ambil beras jagung, tekan-tekan ke dalam cetakan hingga sepertiga penuh.
7. Beri gula merah serut dan tutup kembali dengan beras jagung, tekan dan padatkan.
8. Kukus dalam panci pengukus yang telah dipanaskan sebelumnya.
9. Kukus hingga matang, angkat.
10. Keluarkan dari cetakan.
11. Sajikan bersama kelapa parut.



Q&A

Istigomah Aqiqah



1. Untuk aqiqah yang super sama platinum itu berapa kambing ya?
- Seluruh harga paket yang tertera, baik jantan ataupun betina merupakan harga 1 kambing
2. Ongkir ke daerah saya berapa ya?
- Kami memfasilitasi pengiriman gratis ke beberapa kota terdekat kami di antaranya Sidoarjo, Surabaya, Gresik dan Pasuruan. Silahkan hubungi Customer care kami untuk mengetahui informasi pengiriman anda.
3. Untuk pemesanan minimal H-berapa ya?
- Untuk pemesanan bisa dimaksimalkan H-1 dari hajat anda
4. Apakah saya sudah dapat acar dan sambal
- Acar dan sambal kami sediakan gratis!
5. Sebelum memesan apakah saya bisa mengicipi tester?
- Bisa! Silahkan menghubungi customer care kami untuk informasi lebih lanjut!
6. Untuk nasi kotak apakah sudah dapat kresek dari sini?
- Untuk nasi kotak kami kemas, 5box 1 keresek besar.
7. Untuk ketahanan masakannya sampai berapa lama ya?
- Untuk masakan kami paling nikmat di sajikan 4 jam setelah masakan di terima di rumah. Dلاتas jam tersebut rasa masakan kami masih tetap enak tapi perlu dihangatkan kembali.

Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter @Suara_Sidoarjo

**PESANTREN TAHFIDZ
YATIM DHUAFA**

WAKAF Atas Nama Orang Tua Hadiyah Terbaik Untuk Mereka



**Mulai
100.000**

**"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara
(yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh"
(HR. Muslim no. 1631)**

AMANAHKAN WAKAF ANDA:

 **713 139 8306**
a/n Graha Alquran Sidoarjo

 **0409 722 955**
a/n yayasan dompet amanah umat

**PEMBANGUNAN
TAHAP
TERAKHIR**



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

• Harga sewaktu-waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt, **Sedang** ± 8Lt, **Besar** ± 10Lt, **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.

• 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

• Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a



- TEMAN
- SAUDARA
- TETANGGA
- LANGGANAN
- BULETIN
- BROSUR
- LAIN-LAIN
- RISALAH

Barcode Google maps
Istigomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsan Sedati, Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo

Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881

Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424

Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

0851 0219 2424 f Istigomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Transfer a/n Yayasan Dompet Amanah Umat: BSM: 709 551 5511